**TOR MONITORING ANGKA KUMAN**

**RSUD DR. MURJANI SAMPIT**

1. **LATAR BELAKANG**

HAIs dapat terjadi setiap saat dan di setiap tempat di rumah sakit, dengan sumber penularan dapat berasal dari bangunan, sarana peralatan, udara, air maupun petugas rumah sakit. Salah satu cara untuk mengetahui sumber infeksi adalah dengan monitoring angka kuman atas bangunan, sarana, peralatan, udara dan air.

1. **TUJUAN**
2. **Tujuan Umum**

Meningkatkan keamanan pasien.

1. **Tujuan Khusus**
2. Untuk identifikasi jenis dan jumlah kuman.
3. Untuk memastikan adanya sumber penularan.
4. Menurunkan angka HAIs di rumah sakit.
5. **SASARAN**

Bangunan, sarana, peralatan, udara dan air.

1. **LANGKAH KEGIATAN.**
2. Penanggung jawab atas terselenggaranya kegiatan monitoring angka kuman adalah Ketua Komite PPI.
3. Ketua Komite PPI mengajukan proposal pemeriksaan angka kuman kepada Direktur.
4. Persiapan ruangan/alat yang akan diambil sampel.
5. Pengambilan sampel dilakukan oleh petugas laboratorium mikrobiologi.
6. Setelah hasil pemeriksaan angka kuman diterima dilakukan analisa dan dilaporkan kepada Direktur.
7. Sosialisasi dan tindak lanjut atas laporan diselenggarakan melalui rapat Komite PPI kemudian disosialisasikan kepada para dokter melalui Komite Medis.
8. **WAKTU PELAKSANAAN**

Pemeriksaan angka kuman dilaksanakan 2 kali dalam setahun (per semester) di unit OK, ICU, HD, VK, Perinatologi dan IGD.

1. **PELAKSANA**
2. Ketua Komite PPI
3. Petugas Laboratorium.
4. Petugas Bagian Sanitasi.

Sampit, …………………

Ketua Komite PPI

dr. Ikhwan Setiabudi, M.Kes, Sp.PK

NIP: 19750119 200604 1 008